

PERBEDAAN TERAPI BERMAIN *PUZZLE* DAN BERCERITA TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-5 TAHUN) SELAMA HOSPITALISASI

Noor Siti Novianti Indah Sari

Program Studi S1 keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK: Perasaan cemas merupakan dampak dari hospitalisasi yang dialami oleh anak prasekolah. Pada umumnya reaksi anak terhadap sakit adalah kecemasan karena perpisahan, kehilangan, perlukaan tubuh dan rasa nyeri. Sering kali hospitalisasi dipersepsikan oleh anak sebagai hukuman, ada perasaan malu dan takut sehingga menimbulkan reaksi agresif, marah, berontak, tidak mau bekerja sama dengan perawat. Untuk mengurangi kecemasan anak dapat diberikan terapi bermain. **Tujuan** untuk mengetahui perbedaan terapi bermain *puzzle* dan bercerita terhadap kecemasan anak usia prasekolah (3-5 tahun) selama hospitalisasi. **Metode Penelitian** menggunakan *quasi experimental design* dengan rancangan perbandingan kelompok statis. **Teknik pengambilan sampel** yaitu dengan *purposive sampling*. **Hasil penelitian** analisa data menggunakan uji statistik *paired sample t-Test* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan nilai *p value* = $0,000 < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak). **Kesimpulan** yaitu ada perbedaan terapi bermain *puzzle* dan bercerita terhadap kecemasan anak usia prasekolah (3-5 tahun) selama hospitalisasi di ruang anak RSUD Kota Bogor. **Saran** pemberian terapi bermain *puzzle* dan bercerita dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menurunkan kecemasan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun) selama hospitalisasi.

Kata kunci : Terapi Bermain, *Puzzle*, Bercerita, Kecemasan, Anak Prasekolah, Hospitalisasi